

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan selama 5 minggu yang dimulai pada tanggal 29 September hingga 1 November 2025 dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKPA di Apotek Pahala Kalijaten adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian. Seorang Apoteker dituntut untuk senantiasa teliti sebagai penanggung jawab akhir sebelum obat diberikan kepada pasien, serta memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial dalam pengelolaan apotek.
2. PKPA memberikan kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan praktis yang krusial bagi calon Apoteker. Hal ini meliputi penyiapan obat (peracikan, penimbangan, pencampuran), pemeriksaan akhir, pelabelan, serta pemberian informasi, komunikasi, dan edukasi (KIE) kepada pasien. Selain itu, kegiatan ini juga membiasakan calon Apoteker dengan prosedur kerja di apotek, manajemen sediaan obat, dan dokumentasi pelayanan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi teknis serta kemampuan pengambilan keputusan klinis secara tepat dan bertanggung jawab.
3. PKPA berfungsi sebagai sarana persiapan yang efektif bagi calon Apoteker untuk memasuki dunia kerja. Pengalaman yang diperoleh

selama praktik membantu membentuk profesionalisme, keterampilan interpersonal, dan kemampuan manajerial dalam lebih siap untuk menghadapi tantangan praktik nyata, memastikan pelayanan obat yang aman, tepat, dan berkualitas, serta mampu berperan aktif dalam tim kesehatan demi kepentingan pasien.

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan terus meningkatkan pengetahuan mengenai obat-obatan serta kemampuan komunikasi dalam memberikan konseling dan edukasi kepada pasien.
2. Mahasiswa disarankan untuk berperan aktif selama kegiatan PKPA agar dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman yang maksimal sebagai bekal dalam menjalankan praktik kefarmasian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS. 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Bethesda.
- American Pharmacists Association. 2012, *Drug Information Handbook with International Trade Names Index*, Lexi-Comp, Hudson, OH.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2021, *Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI)*, BPOM RI.
- BNF. 2023, British National Formulary 83th Edition, *BMJ Publishing Group*, Londontional Trade Names Index 21th edition, Ohio: Lexicomp.
- BNF for Children. 2021, BNF for Children September 2020-2021. BMJ. Group and The Royal Pharmaceutical Society : London
- Drugs.com. 2025, *Drugs Prescription Drug Information*. Diakses melalui: <https://www.drugs.com/>.
- Departemen Kesehatan RI. 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- DiPiro, J.T., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, B.G. and Posey, L.M. 2020, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, 11th edn. New York: McGraw-Hill.
- Gong, L., Thorn, C.F., Bertagnolli, M.M., Grosser, T., Altman, R.B. and Klein, T.E. 2012, 'Celecoxib pathways: pharmacokinetics and pharmacodynamics', *Pharmacogenetics and Genomics*, **22(4)**, pp. 310–318.
- Joint Formulary Committee. 2022, *British National Formulary 85*. London: BMJ Group and Pharmaceutical Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2023, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Peraturan dan Kebijakan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Medscape. 2023, Drug Interaction Checker. Diakses pada 10-19 Oktober 2024.
- MIMS. 2023, Monthly Indeks of Medical Specialits. Diakses pada 10-19 Oktober 2024.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas peraturan nomor 889/MENKES/PER/V/ 2011 Tentang Registrasi, Izinpraktik, dan Izin kerja tenaga kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan⁸⁸ Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Jakarta, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan berusaha berbasis risiko sektor, Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2023, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

- Republik Indonesia. 2024, Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024.
Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara
- Sweetman, S.C. 2014, Martindale: The Complete Drug Reference 38th ed,
Pharmaceutical Press, Chicago.
- World Health Organization. 2023, *Scabies*. Fact Sheet. Geneva: WHO